



PETUNJUK TEKNIS KEGIATAN APEL TEMATIK



**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2026**

PETUNJUK TEKNIS (JUKNIS) KEGIATAN APEL TEMATIK

Latar Belakang	Apel pagi merupakan kegiatan rutin sekolah yang bertujuan membangun kedisiplinan, karakter, serta kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran. Untuk memperkuat nilai-nilai pendidikan karakter, perlindungan anak, dan kesetaraan gender, maka apel pagi dikembangkan menjadi Apel Tematik yang memuat pesan-pesan edukatif dari berbagai isu strategis, khususnya yang selaras dengan program Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Lampung.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan nilai karakter positif kepada peserta didik. 2. Meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu perlindungan anak dan kesetaraan gender. 3. Menyampaikan pesan edukatif secara singkat, rutin, dan berkelanjutan. 4. Mendukung program pemerintah daerah, khususnya dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Lampung.
Waktu dan Tempat	<p>Waktu: Setiap hari sebelum pembelajaran (20 - 30 menit)</p> <p>Tempat: Lapangan sekolah</p> <p>Peserta: Seluruh warga sekolah (siswa, guru, tenaga kependidikan)</p>
Susunan Kegiatan Apel Tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan barisan peserta 2. Pembukaan 3. Penghormatan kepada pembina apel 4. Amanat pembina apel (Narasi Apel Tematik) 5. Doa 6. Penutup
Ketentuan Pelaksanaan*	<ul style="list-style-type: none"> • Apel dilaksanakan secara tertib, disiplin, dan khidmat. • Pembina apel adalah kepala sekolah atau guru yang ditunjuk. • Petugas apel (MC, Pemimpin Barisan, Pembaca Doa) ditentukan secara bergilir. • Durasi amanat maksimal *15 menit*. • Materi amanat harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
Konsep Apel Tematik	Apel tematik adalah apel pagi dengan *fokus tema tertentu yang dilaksanakan minimal selama 2x dalam 1 Semester Pembelajaran yang mengangkat isu pendidikan karakter dan perlindungan anak.

	<p>Untuk tema Apel Tematik Tahun 2026 yang digunakan oleh satuan pendidikan di Provinsi Lampung sudah ditentukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Lampung.</p>
<p>Berikut beberapa tema lain yang dapat digunakan pada Kegiatan Apel Tematik berikutnya, yaitu:</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anti perundungan (bullying); - Kesetaraan gender dalam lingkungan pendidikan; - Pencegahan kekerasan terhadap anak; - Kesehatan mental remaja; - Etika bermedia sosial; - Disiplin dan tanggung jawab; - Nilai kejujuran dan integritas; - Pencegahan kekerasan (fisik, verbal, seksual); - Hak anak untuk merasa aman di sekolah; - Pentingnya melapor jika mengalami atau melihat kekerasan; - Jenis-jenis bullying; - Dampak negatif bullying; - Ajakan menjadi pelopor anti-bullying; - Menghargai peran laki-laki dan perempuan secara adil; - Menghindari stereotip gender; - Memberikan kesempatan yang sama dalam belajar dan berprestasi; - Dampak negatif pernikahan usia anak; - Pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan; - Menjaga diri dan batasan pergaulan; - Edukasi dasar kesehatan reproduksi; - Lingkungan aman, nyaman, inklusif; - Membangun harmoni tanpa melampaui batas: hubungan guru murid yang aman, beretika, dan bermartabat.
<p>Metode Penyampaian Amanat</p>	<p>Agar menarik dan tidak membosankan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Gunakan bahasa sederhana dan komunikatif ✓ Sertakan contoh nyata/kejadian sehari-hari ✓ Bisa disisipkan: <ul style="list-style-type: none"> - pertanyaan reflektif - cerita singkat

	<p>- slogan atau yel-yel</p> <p>✗ Hindari ceramah terlalu panjang</p>
Monitoring dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah melakukan supervisi pelaksanaan Apel Tematik. 2. Guru mencatat tema yang telah disampaikan. 3. Evaluasi dilakukan secara berkala (bulanan). 4. Dapat dilakukan refleksi siswa terkait materi apel. 5. Guru diharap dapat menindaklanjuti laporan atau cerita siswa yang menunjukkan indikasi terjadinya kekerasan, lalu berkoordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak terdekat.
Penutup	<p>Apel tematik diharapkan menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter siswa serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan anak dan kesetaraan gender, sejalan dengan program Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Lampung.</p>



**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2026**

